

**AUDIT OPERASIONAL DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS KEGIATAN PERKREDITAN
(STUDI KASUS PADA UNIT BRI SIMPANG LIMA
PRUMDAM PALEMBANG)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh :

M SIDDIK

NPM : 1801120024.P

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2021**

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : M SIDDIK
Nomor Pokok / NPM : 1801120024.P
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1(S1)
Mata Kuliah Pokok : AKUNTANSI
Judul Skripsi : AUDIT OPERASIONAL DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
KEGIATAN PERKREDITAN (STUDI KASUS
PADA UNIT BRI SIMPANG LIMA PRUMDAM
PALEMBANG).

Pembimbing Skripsi

Tanggal 13-Oktober 2021 Pembimbing I: H Koefrowi, SE,MM,AK.CA
NIDN : 0217105601

Tanggal 11-Oktober 2021 Pembimbing II: Ahmad Sukri SE,MM
NIDN : 0203066201

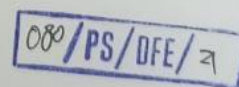
Mengetahui,



Dekan Fakultas Ekonomi
Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak.CA, CSRS
NIDN: 0205026401

Ketua Program Studi

Meti Zuliyang, SE, M.Si, Ak.CA
NIDN: 0205056701



UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : **M SIDDIK**
Nomor Pokok / NPM : **1801120024.p**
Jurusan/Program Studi : **Akuntansi**
Jenjang Pendidikan : **Strata 1(S1)**
Mata Kuliah Pokok : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **AUDIT OPERASIONAL DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
KEGIATAN PERKREDITAN (STUDI KASUS
PADA UNIT BRI SIMPANG LIMA PRUMDAM
PALEMBANG).**

Penguji Skripsi :

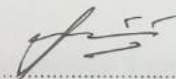
Tanggal 13 - Oktober 21 Ketua Penguji


.....
H Koefrowi, SE,MM,AK.CA
NIDN : 0217105601

Tanggal 11 - Okt - 2021 Penguji I


.....
Ahmad Sukri SE,MM
NIDN : 0203066201

Tanggal 13 - Okt - 2021 Penguji II


.....
Sugiharto, SE, M.Si, Ak. CA
NIDN : 0205096701


Mengesahkan :

Dekan Fakultas Ekonomi
Tanggal 15 - Okt - 2021



Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak. CA, CSRS
NIDN: 0205026401

Ketua Program Studi
Tanggal 15 - Okt - 2021


.....
Meti Zuliyana, S.E, M.Si, Ak. C
NIDN : 0205056701

Motto

**"Temukan bahagia pada kemewahan
Kesederhanaan"**

Penulis

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain."(QS. Al-Insyirah :6-7)

Kupersembahkan Kepada :

- **Ayahanda dan Ibuku Tercinta**
- **Keluargaku**
- **Teman-teman Seperjuanganku**
- **Alamamterku**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M SIDDIK
Nomor Pokok : 1801120024.P
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, September 2021

Penulis



M SIDDIK

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan rido-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Audit Operasioanal dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Perkreditan (Studi Kasus Pada BRI Unit Simpang Lima Prumdam Palembang)” dengan baik. Skripsi ini disusun seaggai syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari banyak pihak-pihak yang terlibat memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik itu berupa petunjuk-petunjuk maupun saran-saran. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, MP selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak.CA, selaku Dekan Falkultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, SE, M.Si. Ak, CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Falkultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
4. Bapak H Koefrowi, SE,MM,AK.CA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dalam hal ini bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Ahmad Sukri SE,MM , selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dalam hal ini bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak / Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang yang selama ini telah memberikan bekal ilmu selama masa studi.
7. Ayah, Bundaku, dan seluruh keluargaku tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materiil serta doa yang tidak pernah henti-hentinya kepada ku sehingga dapat diselesaikan skripsi ini.
8. Sahabat serta rekan-rekan angkatan 2018, dan semuanya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa Saya sebutkan satu-persatu.

Demikian penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Sehingga penulis berharap adanya memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Palembang, September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN BEBEAS PLAGIAT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis.....	10
2.1.1 Auditing	10
2.1.1.1 Pengertian Auditing	10
2.1.1.2 Tipe Audit	12
2.1.2 Audit Operasional	12
2.1.2.1 Pengertian Audit Operasional	12
2.1.2.2 Kriteria dan Ruang Lingkup Audit Operasional	14
2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat Audit Operasional	15
2.1.2.4 Tipe Audit Operasional	17

2.1.2.5 Tahap-tahap Audit Operasional	17
2.1.2.6 Pelaksana Audit Operasional	20
2.1.3 Perbedaan Audit Keuangan dan Audit Operasional.....	21
2.1.4 Bank	21
2.1.4.1 Definisi Bank	21
2.1.4.2 Fungsi dan Tugas Bank	22
2.1.5 Perkreditan	23
2.1.5.1 Pengertian Kredit	23
2.1.5.2 Tujuan Kredit dan Fungsi Kredit	23
2.1.5.3 Jenis-jenis Kredit	24
2.1.5.4 Kegiatan Perkreditan	25
2.1.6 Efektivitas	29
2.1.6.1 Definisi Efektivitas	29
2.1.6.2 Efektivitas Kegiatan Perkreditan	29
2.2 Penelitian Lain yang Relevan	32
2.3 Kerangka Berfikir.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.1.1 Tempat Penelitian.....	36
3.1.2 Waktu Penelitian	36
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.2.1 Sumber Data.....	36
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.3 Populasi, Sampel, dan <i>Sampling</i>	38
3.3.1 Populasi	38
3.3.2 Sampel.....	39
3.3.3 <i>Sampling</i>	39
3.4 Rancangan Penelitian	39
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	40
3.6 Instrumen Penelitian.....	41

3.7 Teknik Analisis Data.....	41
3.8 Sistematika Penulisan	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	44
4.1.1 Sejarah Singkat PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI)	44
4.1.2 Visi dan Misi PT. BRI (Persero) Tbk	47
4.1.3 Logo PT. BRI (Persero) Tbk.....	48
4.1.4 Struktur Organisasi BRI.....	49
4.1.5 Tugas dan Tanggung Jawab Posisi Kerja.....	51
4.1.6 Kegiatan Perusahaan	60
4.2 Pembahasan.....	67
4.2.1 Pelaksana Audit Operasional	67
4.2.2 Pelaksanaan Audit Operasional Kredit	71
4.2.2.1 Persiapan Audit	72
4.2.2.2 Penyusunan Program Audit.....	75
4.2.2.3 Pelaksanaan Penugasan Audit.....	80
4.2.2.4 Pelaporan Hasil Audit	90
4.2.2.5 Tindak Lanjut Hasil Audit	92
4.2.3 Analisis Efektivitas Kegiatan Perkreditan	95

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.1	Penyaluran Kredit dan Kredit Macet BRI Unit Sempang Lima Prumdum Tahun 2018-2020	7
Tabel 2.1	Penelitian yang Relevan.....	32
Tabel 3.1	Variabel dan Definisi Operasional	41
Tabel 4.1	Penyaluran Kredit dan Kredit Macet BRI Unit Sempang Lima Prumdum Tahun 2018-2020	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar2.1	Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 4.1	Logo PT. BRI (persero) Tbk	48
Gambar 4.2	Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	50

ABSTRAK

M SIDDIK, “Audit Operasioanal dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Perkreditan (Studi Kasus Pada BRI Unit Simpang Lima Prumdram Palembang)”. (Dibawah bimbingan Bapak H Koefrowi, SE,MM,AK.CA dan Ahmad Sukri SE,MM)

Skripsi ini membahas tentang Audit Operasioanal dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Perkreditan yang dilakukan diBRI Unit Simpang Lima PrumdramPalembang yang berlokasi di Jalan RA Abusama Kelurahan Suka Bangun Kecamatan Sukarami Palembang

Tujuan penelitian untuk mengetahui dan memeriksaAudit Operasioanal dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Perkreditan di BRI Unit Simpang Lima Prumdram Palembang.

Adapun permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana kah prosedur pemberian kredit pada BRI Unit Simpang Lima Prumdram Palembang, apakah telah sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Tujuannya adalah agar kredit yang disalurkan tepat sasaran dan dapat meminimalisir kredit macet.

Setelah dilakukan penelitian diketahui bahwa prosedur pemberian Kredit telah berjalan dengan baik namun masih terdapatnyakredit tidak tepat guna dan kredit topengan

Diharapkan dari penelitian ini, perusahaan atau petugas Mantri dan Kepala Unit dapat lebih mendalami informasi mengenai latar belakang calon nasabah pinjaman agar terciptanya kualitas kredit yang sehat dan tepat guna.

ABSTRACT

M SIDDIK, “Operational Audit in Improving the Effectiveness of Credit Activities (Case Study at BRI Simpang Lima Unit Prumdak Palembang)”. (Under the guidance of Mr. H Koefrowi, SE, MM, AK.CA and Ahmad Sukri SE, MM)

This thesis discusses the Operational Audit in Improving the Effectiveness of Credit Activities carried out at BRI Simpang Lima Unit Prumdak Palembang, which is located on Jalan RA Abusama, Suka Bangun Village, Sukarami District, Palembang.

The purpose of the study was to identify and examine the Operational Audit in Improving the Effectiveness of Credit Activities at BRI Simpang Lima Unit Prumdak Palembang.

The problem discussed in this thesis is how is the procedure for granting credit at the BRI Simpang Lima Prumdak Palembang unit, whether it is in accordance with the applicable procedures and provisions. The goal is that the credit disbursed is right on target and can minimize bad loans.

After doing research, it is known that the procedure for granting credit has been going well, but there are still inappropriate loans and masked loans

It is hoped that from this research, companies or officers of Mantri and Head of Units can explore more information about the background of prospective loan customers in order to create healthy and effective credit quality.

RIWAYAT HIDUP

M Siddik, dilahirkan pada tanggal 19 Juni 1995 dari ayah bernama Zainuri dan Ibu yang bernama Sukina, ia anak kedua dari tiga bersaudara.

Riwayat Pendidikan :

No	Pendidikan	Jurusan	Tahun Masuk	Tahun Selesai
1	SDN 214 Palembang	-	2001	2007
2	SMPN 37 Palembang	-	2007	2010
3	SMAN 7 Palembang	IPS	2010	2013
4	UIN Raden Fatah Palembang	Perbankan Syari'ah	2014	2017
5	Universitas Tridinanti Palembang	Akuntansi	2018	-

Riwayat Pekerjaan :

No	Perusahaan	Bagian	Tahun Masuk	Tahun Selesai
1	PT Indomarco Prismaatama	Helper	2013	2014
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Back Office > Mantri	2017	-

Palembang, September 2021

M Siddik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia dihadapkan pada tingkat persaingan yang semakin ketat. Sejalan dengan berkembangnya perekonomian maka semakin banyak pula masalah yang timbul di dalam suatu perusahaan, salah satunya dalam menghadapi situasi bisnis yang semakin kompetitif. Agar tetap bisa berjalan, setiap perusahaan dituntut untuk memenuhi permintaan pasar dengan harga produk yang kompetitif, serta dengan kualitas dan mutu pelayanan yang optimal. Agar dapat tercapai setiap pemimpin perusahaanlah yang harus bisa mengoptimalkan segala sumber daya yang ada. Tidak hanya berdampak pada perusahaan, perkembangan perekonomian juga sangat berdampak pada dunia perbankan.

Persaingan tersebut tidak hanya terjadi antar bank, tetapi juga datang dari lembaga keuangan lain yang berhasil mengembangkan produk-produk keuangan baru. Persaingan dan perkembangan yang cukup pesat pada usaha perbankan tersebut membuat masing-masing lembaga perbankan harus berlomba untuk memenangkan persaingan bisnis. Oleh karena itu, lembaga perbankan perlu meningkatkan kinerjanya untuk dapat bertahan dalam situasi krisis atau memenangkan persaingan dalam era globalisasi. Pelaku bisnis harus selalu siap menghadapi berbagai perubahan yang terjadi dengan cepat.

Selain persaingan yang semakin ketat, perbankan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya juga dihadapkan pada berbagai macam risiko. Menurut PBI (Peraturan Bank Indonesia) No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, menjelaskan definisi risiko-risiko yang harus dihadapi Bank dalam aktivitas bisnisnya yaitu antara lain sebagai berikut :

1. Risiko Kredit, yaitu risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional bank seperti perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi serta pembiayaan perdagangan yang tercatat dalam banking book maupun trading book.
2. Risiko Pasar, yaitu risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Risiko pasar antara lain terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis) dan kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang serta kegiatan pembiayaan perdagangan.
3. Risiko Likuiditas, yaitu risiko yang antara lain disebabkan Bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Risiko likuiditas dapat melekat pada aktivitas fungsional perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, kegiatan pendanaan dan instrumen utang.
4. Risiko Operasional, yaitu risiko yang antara lain disebabkan ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah ektern yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko operasional dapat melekat pada setiap aktivitas fungsional Bank, seperti kegiatan perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrumen utang, teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen dan pengelolaan sumber daya manusia.
5. Risiko Hukum, risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.
6. Risiko Reputasi, yaitu risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.
7. Risiko Strategik, yaitu risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

8. Risiko Kepatuhan yaitu risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Kegiatan perkreditan merupakan proses pembentukan aset bank. Kredit merupakan aset bank yang memiliki risiko (*risk asset*) karena aset tersebut dikuasai pihak luar yaitu pihak debitur dan dana yang dipergunakan bank untuk dipinjamkan kepada debitur sebagian besar adalah merupakan titipan masyarakat yang berbentuk deposito, tabungan, dan giro. Oleh karena itu Bank harus berusaha keras untuk mengelola aset tersebut agar kualitas kredit menjadi sehat dalam arti produktif dan *collectable* sehingga bank dapat menjamin keamanan dana masyarakat yang telah disimpan di bank dan juga dapat memberikan kontribusi pendapatan yang besar bagi bank.

Bank tidak dapat terlepas sama sekali dari risiko kredit bermasalah. Bank harus berusaha menekan risiko munculnya kasus itu serendah mungkin. Secara singkat dapat dikatakan bahwa usaha menekan risiko munculnya kredit bermasalah dapat dilakukan dengan jalan menjaga mutu kredit yang disalurkan. Salah satu ketentuan yang mengatur tentang kredit bermasalah di bank adalah ketentuan dari Bank Indonesia yang menyebutkan bahwa *Non Performing Loan's* (NPL's) tidak lebih dari 5% terhadap total baki debitnya. Ketentuan ini mengisyaratkan agar bisnis perbankan bisa tetap berjalan bahkan meningkat jika bank sebagai lembaga intermediasi mampu melaksanakan kegiatan perkreditan dengan menganut prinsip kehati-hatian (*prudential principle*).

Dengan adanya unsur risiko dan ketidakpastian nasabah dalam mengembalikan kredit yang telah diterimanya, maka diperlukan suatu

pemeriksaan berkelanjutan atas kegiatan perkreditan untuk memperkecil risiko yang mungkin timbul. Pihak bank perlu meningkatkan kualitas pemeriksaan kegiatan penyaluran kredit untuk memperkecil timbulnya kredit bermasalah sehingga tingkat kolektibilitas kredit dapat ditingkatkan. Salah satunya adalah dengan menerapkan audit operasional yang memadai atas kegiatan perkreditan yang telah dijalankan.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 tersebut diketahui bahwa sebagian besar risiko-risiko bank bersumber dari kegiatan operasional yang dijalankan. Untuk meminimalkan risiko-risiko tersebut maka perbankan perlu bertindak rasional dalam arti lebih memperhatikan masalah efektivitas kegiatan yang dijalankan. Hal ini sangat penting untuk dilakukan karena dunia perbankan saat ini juga dihadapkan pada kompetisi yang bertambah ketat.

Untuk memastikan bahwa kegiatan operasional bank telah berjalan dengan baik sekaligus memberikan perbaikan atas segala kekurangan yang ditemukan dalam rangka menunjang efektivitas, maka bank perlu melakukan suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasional yang dijalankan. Salah satu alat yang dapat digunakan bank dalam memastikan aktivitas bank telah berjalan dengan baik dan menunjang terwujudnya efektivitas kegiatan operasional perbankan adalah audit operasional.

Audit operasional berkaitan dengan kegiatan memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti tentang efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi entitas

dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan tertentu. Audit operasional menyangkut serangkaian langkah atau prosedur yang logis, terstruktur, dan terorganisasi. Aspek ini meliputi perencanaan yang baik, serta perolehan dan evaluasi bukti secara objektif yang berkaitan dengan aktivitas yang diaudit. Evaluasi atas operasi ini harus didasarkan pada beberapa kriteria yang ditetapkan dan disepakati. Dalam audit operasional, kriteria seringkali dinyatakan dalam bentuk standar kinerja yang ditetapkan oleh manajemen.

Berdasarkan Pasal 1 Undang-undang Nomor: 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor : 2 Tahun 1992 tentang perbankan, dinyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa bank sebagai perantara keuangan (*financial intermediary institution*) tidak hanya mempunyai tugas menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat, akan tetapi bank juga harus menyalurkan dana (*landing*) dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan pembiayaan (*financing*) sebagai tugas pokoknya. Pelaksanaan tugas pokok ini diwujudkan bank dengan melaksanakan kegiatan perkreditan yaitu dalam rangka menyediakan dana bagi pihak-pihak *deficit unit* (membutuhkan dana).

Meningkatnya aktivitas dunia usaha menimbulkan berbagai kebutuhan, antara lain kebutuhan dana untuk keperluan membangun atau memperluas bidang usaha. Tambahan dana kadang tidak seluruhnya dapat diperoleh dari perusahaan itu sendiri, tetapi juga diperoleh dari pihak luar perusahaan yaitu lembaga

keuangan khususnya perbankan. Dengan demikian perkembangan dunia usaha harus diikuti dengan perkembangan perbankan sebagai lembaga penunjang dan pendorong kelancaran usaha.

Seperti halnya Unit Bank Rakyat Indonesia (BRI) Simbang Lima Prumdani yang merupakan lembaga perbankan yang menyediakan pembiayaan untuk kegiatan usaha nasabahnya, telah berkomitmen untuk menjadi bank pemerintah yang terkemuka di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia atau BRI merupakan salah satu bank komersial terbesar di Indonesia yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah. Sejak berdirinya, BRI secara konsisten fokus pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan menjadi pelopor keuangan mikro di Indonesia. Bank mempertahankan komitmennya hingga saat ini, dan dengan dukungan pengalamannya dalam memberikan layanan perbankan khususnya di segmen UMKM, BRI telah mencatatkan prestasi sebagai bank paling menguntungkan dalam 15 tahun berturut-turut. Pencapaian tersebut merupakan buah kerja keras seluruh insan BRI yang tak henti-hentinya melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan perbankan untuk seluruh segmen bisnis. Menyikapi perkembangan pasar dan keragaman kebutuhan masyarakat akan produk dan layanan keuangan, BRI bertujuan menjadi kelompok jasa keuangan terintegrasi, yaitu kelompok perusahaan yang memberikan berbagai jasa keuangan kepada nasabahnya, di bidang perbankan, asuransi, remittance dan keuangan lainnya.

Menurut Drs. Thomas Suyatno, dkk (2003:13) menyatakan bahwa kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan

pembayaran pada waktu diminta, atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang. BRI Unit Simpang Lima Prumdum Palembang dalam melaksanakan kegiatan perkreditannya tidak serta merta mulus tetapi ada juga kendalanya seperti mengalami kredit macet yang dilakukan oleh nasabah yang dimana kita dari pihak bank tidak mengetahui faktor apa yang melandasi macetnya kredit tersebut, akan tetapi pihak bank tidak ikut campur dengan faktor tersebut melainkan pihak bank hanya tau bahwa nasabah tersebut harus melaksanakan tanggung jawab dan perjanjiannya dengan pihak bank sebelum kredit tersebut berjalan.

Dari data laporan keuangan tahunan yang ada dan dipublikasikan oleh pihak Bank Rakyat Indonesiadari Desember 2018 hingga Desember 2020 rasio kredit bermasalah (*non performing loan/NPL*) gross BRI (angka konsolidasi) selalu mengalami kenaikan tiap tahunnya yang di buktikan dari data di bawah ini :

Tabel 1.1

Penyaluran Kredit dan Kredit Macet BRI Unit Simpang Lima
Prumdum Tahun 2018 -2020

No	Tahun	Penyaluran Kredit	Kredit Macet/NPL	Persentase NPL
1	2018	804,356,813	17,374,107	2.16%
2	2019	859,570,852	22,520,756	2.62%
3	2020	880,685,363	25,892,150	2.94%

Sumber : www.ojk.go.id

Kemampuan Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai lembaga pemberi kredit juga tergantung pada kemampuan bank dalam menarik dana dari

masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat atau perusahaan-perusahaan yang membutuhkan pembiayaan dengan tingkat kolektibilitas kredit yang tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut sekaligus mewujudkan komitmennya sebagai pendorong berkembangnya perekonomian Indonesia (khususnya unit Simping Lima Prumdam, Palembang), maka kegiatan perkreditan merupakan salah satu kegiatan utama Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang perlu dievaluasi secara berkelanjutan yaitu dengan melaksanakan audit operasional. Dengan efektifnya kegiatan perkreditan dalam arti tercapainya sasaran penyaluran kredit dengan kualitas kredit yang tinggi, diharapkan Bank Rakyat Indonesia (BRI) mampu untuk tetap menjadi lembaga perbankan yang mendorong berkembangnya perekonomian.

Berdasarkan uraian diatas yang telah penulis uraikan, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jelas mengenai audit operasional pada perbankan yakni Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Simping Lima Prumdam Palembang khususnya dalam kegiatan perkreditan. Bertitik tolak dari hal tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Audit Operasional dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Perkreditan (Studi Kasus pada Unit BRI Simping Lima Prumdam Palembang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana pelaksanaan audit operasional dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan perkreditan di Unit BRI Simpang Lima Prumdram Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pelaksanaan audit operasional dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan perkreditan di Unit BRI Simpang Lima Prumdram Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan akan dapat dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Bagi BRI Unit Simpang Lima Prumdram

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan memberikan gambaran tentang pentingnya audit operasional dalam menganalisis dan mengevaluasi pelaksanaan aktivitas manajemen dalam mencapai efektivitas kegiatan perkreditan.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi serta dapat menambah pengetahuan, menjadi sumber informasi dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang audit operasional, khususnya dalam aktivitas perkreditan bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A.Alvin, Elder, J.Randal, Beasley, S.Mark. 2014. *Auditing dan Jasa Assurance. Pendekatan Terintegrasi. Edisi Kelimabelas, Jilid 1 dan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Admawarti. 2012. *Audit Operasional Pengelolaan Dana Kompensasi Subsidi Bahan Bakar Minyak Bidang Kesehatan*. Padang
- Bayangkara, IBK. 2008. *Audit Manajemen (Prosedur dan Implementasi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Boynton, Johnson, Kell. 2002. *Modern Auditing. Edisi Ketujuh. Jilid I dan Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Dendawijaya, Lukman. 2013. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Firdaus, H. Rachmat dan Maya Ariyanti. 2014. *Manajemen Perkreditan Bank Umum. Edisi ke-2*. Bandung : Alfabeta
- Hidayat, Rachmad. 2019. *Peranan Audit Operasional dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Perkreditan (Studi Kasus pada Bank Jatim Cabang Situbondo)*. Universitas Muhammadiyah Jember. Skripsi.
- Ismail. 2010. *Akuntansi Bank : Teori dan Aplikasi dalam Rupiah. Edisi ke-1*. Jakarta : Kencana
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mulyadi. 2002. *Auditing. Edisi 6. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 1/6/PBI/1999 *Tentang Penugasan Direktur Kepatuhan dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank*.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 5/8/PBI/2003 *Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 9/6/PBI/2007 *Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum*.
- Prafitri, Ade. 2014. *Audit Operasional Atas Prosedur Pemberian Kredit untuk Meningkatkan Efektivitas pada PT. Bank BTPN Syariah Palembang*. Universitas Muhammadiyah Palembang. Skripsi.
- Republik Indonesia. 1998. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. Jakarta.
- Sari, Ratna. 2013. *Peranan Audit Operasional dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Perkreditan (Studi Kasus pada BPR Rokan Hulu)*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi.
- Strawser, Jerry R and Robert H. Strawser. 2012. *Auditing : Theory and Practice. Ninth Edition*. United States of America: Thomson Learning.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno, Thomas. 2003. *Dasar-dasar Perkreditan. Edisi ke 4*. Jakarta: PT. SUN.
- Tunggal, Amin Widjaya. 2011. *Pendekatan Audit Operasional. Cetakan Pertama*. Jakarta: Bineka Cipta.

Veithzal, Rivai. 2015. *Credit Management Handbook : teori, konsep, prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, banker, dan nasabah. Cetakan Pertama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Widjayanto, Nugroho. 2015. *Pemeriksaan Operasional Perusahaan*. Jakarta : Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
www.gurupendidikan.co.id diunduh pada tanggal 31 Mei 2021.